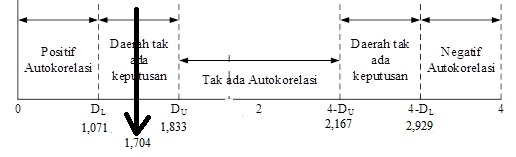
**Regression\_Asumsi Klasik**

****

**AUTOKORELASI dengan Durbin Watson**

****

****

Berdasarkan tabel di atas, nilai batas bawah (dL) yang diketahui dari tabel *Durbin Watson* untuk n = 30 dan k = 5 pada tingkat signifikan 5% adalah 1.071 (4-dl sebesar 2.929) dan nilai batas atas (dU) adalah 1.833 (4-du sebesar 2.167) nilai *Durbin Watson* sebesar 1.704 berada pada daerah dl ≤ dw ≤ du, berarti autokorelasi dalam model regresi ini pada daerah tidak ada keputusan, sehingga diperlukan pengujian autokorelasi lagi, Untuk uji penelitian selanjutnya menggunakan uji run test, dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

**AUTOKORELASI dengan Run test**

****

Dari hasil uji Autokorelasi di atas terlihat nilai p-value sebesar 0,193 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi ini bebas dari masalah uji Autokorelasi sehingga model regresi ini dapat dilanjutkan.

****

**UJI MULTIKOLENEARITAS**

****

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian memiliki nilai VIF < 10 (atau Tolerance > 0,10), variable MNG dengan VIF sebesar 2,509, variable INS dengan VIF sebesar 6,517, variable ASG dengan VIF sebesar 8,977, variable DER dengan VIF sebesar 1,240 dan variable ASET dengan VIF sebesar 1,148, hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi terhindar dari masalah multikolinearitas.

****

****

****

**Charts**



**UJI NORMALITAS DENGAN NORMAL PP PLOT**



Berdasarkan hasil pengujian normalitas diatas dapat diketahui bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

**UJI HETEROSKEDASTISITAS DENGAN SCATTER PLOT**



Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diatas, dengan scatter plot, terlihat bahwa titik – titik yang ada tidak membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan titik – titik menyebar disekitar angka 0 pada sumbu y, maka mengidikasikan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**NPar Tests(UJI NORMALITAS)**

****

Dari hasil uji normalitas diatas terlihat nilai p-value sebesar 0,472 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi yang disyaratkan untuk uji regresi tersebut harus berdistribusi normal tersebut telah terpenuhi sehingga model regresi ini dapat dilanjutkan.

**Uji Heteroskedastisitas Uji Rank Spearman**

****

Berdasarkan table diatas diketahui masing-masing variabel independen memiliki *p-value* lebih besar dari 0,05, variabel **MNG** dengan p-value sebesar 0,800, variabel **INS** dengan p-value sebesar 0,780, variabel **ASG** dengan p-value sebesar 0,484, variabel **DER** dengan p-value sebesar 0,519, dan variabel **ASET** dengan p-value sebesar 0,211, yang berarti bahwa pada model regresi di atas tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Regression\_Hipotesa**

****

**Koefisien Determinasi**

****

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0.668. nilai tersebut menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara MNG, INS, ASG, DER dan ASET dengan DPR dinyatakan memiliki hubungan yang kuat dikarenakan memiliki nilai korelasi > 0.50.

Sedangkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) dihasilkan angka sebesar 0.331 yang berarti bahwa variasi variabel DPR dapat dijelaskan oleh variabel MNG, INS, ASG, DER dan ASET dengan DPR adalah sebesar 0.331 atau sebesar 33,1% sedangkan sisanya sebesar 66,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**ANOVA**

****

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam Tabel di atas tampak bahwa dengan uji ANOVA atau F test didapat F hitung sebesar 3,872 (F tabel sebesar : 2,62) dengan tingkat signifikan 0,030. Oleh karena F hitung lebih besar dari F tabel dan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 yang berarti Ha diterima yang dapat dikatakan bahwa MNG, INS, ASG, DER dan ASET secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap DPR

**UJI T (UJI SECARA PARTIAL)**

****

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa variable MNG dengan tingkat signifikansi sebesar 0.027 dimana nilai 0.027 < 0.05 dan karena itu dapat disimpulkan bahwa Ha diterima atau Ho ditolak yang berarti variable MNG **berpengaruh** secara signifikan terhadap DPR dengan koefisien beta sebesar 0.568 yang berarti setiap ada peningkatan variabel MNG sebesar satu satuan maka akan meningkatkan DPR sebesar 0.568 satuan.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa variable INS dengan tingkat signifikansi sebesar 0.066 dimana nilai 0.066 > 0.05 dan karena itu dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak atau Ho diterima yang berarti variable INS **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap DPR dengan koefisien beta sebesar 0.746 yang berarti setiap ada peningkatan variabel INS sebesar satu satuan maka akan meningkatkan DPR sebesar 0.746 satuan

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa variable ASG dengan tingkat signifikansi sebesar 0.071 dimana nilai 0.071 > 0.05 dan karena itu dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak atau Ho diterima yang berarti variable ASG **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap DPR dengan koefisien beta sebesar 0.861 yang berarti setiap ada peningkatan variabel ASG sebesar satu satuan maka akan meningkatkan DPR sebesar 0.861 satuan

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa variable DER dengan tingkat signifikansi sebesar 0.059 dimana nilai 0.059 > 0.05 dan karena itu dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak atau Ho diterima yang berarti variable DER **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap DPR dengan koefisien beta sebesar -0.336 yang berarti setiap ada peningkatan variabel DER sebesar satu satuan maka akan **menurunkan** DPR sebesar 0.336 satuan

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa variable ASET dengan tingkat signifikansi sebesar 0.069 dimana nilai 0.069 > 0.05 dan karena itu dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak atau Ho diterima yang berarti variable ASET **tidak berpengaruh** secara signifikan terhadap DPR dengan koefisien beta sebesar -0.309 yang berarti setiap ada peningkatan variabel ASET sebesar satu satuan maka akan **menurunkan** DPR sebesar 0.309 satuan

**Descriptives**

****